

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dimasa pandemi COVID-19, anak sekolah beresiko tertular COVID-19 karena cenderung aktif dan berkumpul. Dikarenakan ketahanan tubuh yang baik, sehingga kasus Covid-19 tidak menunjukkan gejala pada anak sekolah dan terkadang diabaikan dan bisa menginfeksi orang disekitarnya. Dampak kasus Covid-19 pada anak sekolah dapat berpengaruh pada kesehatan fisik, dan mental. Metode pembelajaran yang digunakan saat ini ialah sistem tatap muka di kelas sehingga mengikuti perubahan. Hal inilah yang memungkinkan kita para orangtua/guru untuk membiasakan diri dengan anaknya untuk tetap mematuhi protokol kesehatan dalam segala situasi, terutama dimasa pandemi COVID-19, untuk berperilaku bersih dan sehat (Kemenkes RI, 2020)

Dari situasi penyebaran kasus Covid-19 yang telah menjangkau di dunia serta seluruh wilayah Provinsi di Indonesia, jumlah kasus Covid-19 dan jumlah kematian bertambah sehingga berdampak pada politik, sosial budaya, ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia, serta dunia pendidikan. Akibat dari permasalahan kasus Covid-19 dalam dunia pendidikan dapat dilihat di program-program daerah dan pemerintah pusat yang meredarkan program pemberhentian semua instansi pendidikan dari tingkat pendidikan anak Pra sekolah, dan bahkan perguruan tinggi. (Setiawati, E. 2021)

Pada tahun 2021 terdapat data gugus kasus Covid-19, terbukti kasus Covid-19 yang terverifikasi terus bertambah setiap harinya. Pada tanggal 23 Maret 2021,

kasus Covid-19 terjadi peningkatan di Indonesia, yaitu 1.304.921 kasus dan 1.471.225 kasus yang telah sembuh serta 39.865 meninggal dunia. Dari informasi masalah kasus Covid-19 yang positif 2.3% kasus ialah penderita dalam usia dini (0-5 tahun). (Novitasarii, 2021)

Dari hasil data gugus percepatan penanganan Covid-19 di Kabupaten Kota Kotamobagu pada bulan September, jumlah kasus positif terverifikasi sebanyak 1.498, terutama pada kelompok usia 1-6 tahun tahun sebanyak 0,010% atau 14 kasus. Hingga di masa new normal ini, kasus Covid-19 yang terverifikasi jumlahnya mengalami penurunan setiap harinya. (Dinkes Kota Koatmobagu, 2021)

Kasus wabah COVID-19 telah memberhentikan perkondisian seperti aktivitas terutama pembelajaran disekolah, atau perguruan dilakukan secara online. Namun saat ini di Indonesia telah mengalami situasi yang membaik dari wabah Covid-19. Akhir-akhir tahun 2021 telah keluar kebijakan baru yaitu disebut dengan new normal dimana diberlakukan kembali situasi normal dalam berkegiatan dan beraktivitas untuk masyarakat umum, tetapi dengan syarat tetap mematuhi protokol kesehatan dengan menerapkan seperti menjaga jarak, cuci tangan pakai sabun diwaktu yang tepat/ menggunakan hand sanitizer, menggunakan masker saat berdekatan dengan orang sakit atau keluar rumah, dan untuk yang sedang sakit dianjurkan tetap diam dirumah saja menjaga imunitas tubuh dengan cara menjaga pola makan dan olahraga. New normal ini berlaku disemua sektor, baik secara umum dimasyarakat dan di sektor pendidikan (Setiawati, E. 2021)

Aturan protokol kesehatan untuk mengurangi penularan kasus Covid-19 dengan mempraktikkan menjaga kebersihan cuci tangan menggunakan sabun dengan bersih di air mengalir, tidak melakukan kontak langsung dengan kasus penderita positif Covid-19, memakai masker atau faceshield, jaga jarak 1 meter, menutup mulut saat batuk atau bersin menggunakan lengan. Dalam mematuhi protokol kesehatan ini dimaksudkan masyarakat untuk tetap melakukan aktivitas dengan keadaan aman dan tidak membahayakan kesehatan orang lain bahkan diri sendiri dalam terpaparnya virus covid-19. (Setiawati, E. 2021)

Berdasarkan hasil penelitian (W. Sari & Setiadi, 2019) terdapat media yang dapat digunakan untuk mendidik anak usia dini atau prasekolah salah satunya menggunakan media audio visual, dikarenakan pada usia 2-6 tahun, perkembangan pengetahuan anak berada di tahap telah mempunyai kemampuan lebih cepat memahami terhadap apa yang telah dilihat, didengar dan dirasakan.

Hasil penelitian (Johan et al., 2018) pendidikan kesehatan dengan media audio visual video dapat memperbaiki sikap, dan merupakan dorongan atau objek yang dapat mempengaruhi anak usia dini untuk bersikap terhadap pesan dari komunikasi atau isi dari tayangan video yang telah dilihat, didengar dan dirasakan.

Hasil penelitian ini terjadi peningkatan pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media video. Hal ini dikarenakan penggunaan media video dalam penelitian tidak hanya dapat menggambarkan suatu objek bergerak disertai suara yang menarik, serta sanggup menyajikan

informasi, menggambarkan proses, menerangkan konsep atau permasalahan yang susah, serta pengaruhi sikap pada responden (Nurak et al., 2021)

Berdasarkan hasil survei awal, data diperoleh dari TK AMZAR Molinow, dengan pelaksanaan belajar tatap muka di lembaga pendidikan. Berikut Surat yang diedarkan oleh kantor Dinas Pendidikan Kota Kotamobagu ialah No : 400/DISDIK/1278/IX/2021/9 September 2021 yaitu Penyelenggaraan Proses Pendidikan Tatap Muka (PTM) terbatas Semester Ganjil. Tahun 2021/2022 Antisipasi Peningkatan Kasus Covid-19 di Dinas Pendidikan Kota Kotamobagu.

Seluruh peserta didik dan pihak guru melaksanakan tugas dan kegiatan proses belajar mengajar disekolah terutama anak usia dini TK/PAUD. Di TK AMZAR Molinow dalam menerapkan protokol kesehatan yaitu dengan cara 5 M (Memakai masker, Menjaga Jarak Mencuci tangan, Menghindari kerumunan, dan Membatasi mobilisasi). Data yang diperoleh dari observasi di TK AMZAR Molinow 22 siswa menggunakan sistem 2 shift. Shift 1 terdiri 11 siswa yang masuk kelas mulai pukul 08.00-08.45 wita, shift 2 terdiri 11 siswa masuk kelas mulai pukul 09.00-09.45 wita. Kebijakan kegiatan belajar siswa TK AMZAR Molinow ini khusus bagi para pengajar untuk mendidik secara datang ke rumah siswa, dengan siswa yang tidak masuk sekolah/sakit terjadwalkan pada hari Kamis-jumat. Saat belajar di kelas atau saat bermain masih ada anak-anak yang tidak menggunakan masker, untuk solusi yang sudah diberikan yaitu memberikan pembatas meja kelas, dan tetap menggunakan faceshield, dan tidak diperbolehkan membawa bekal/makanan disekolah.

Berdasarkan hasil survei tersebut, masih terdapat anak-anak di TK Amzar Molinow yang tidak patuh dengan protokol kesehatan baik saat belajar maupun bermain, upaya yang dilakukan guru adalah selalu mengingatkan anak agar tetap menjaga protokol kesehatan dengan mengingatkan secara langsung ataupun mengingatkan pada saat anak mulai masuk di area sekolah, saat belajar, dan bermain. Dengan memberikan edukasi secara lisan melalui tulisan yang tercantumkan di poster pencegahan kasus Covid-19 yaitu 5 M (Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan, Menjauhi kerumunan, Mengurangi mobilitas) pada upaya tersebut akan di kaji dalam mematuhi cuci tangan pakai sabun (CTPS) dalam waktu yang harus dilakukan untuk pencegahan covid-19.

Cara yang sangat diperlukan dalam mengatasi kasus Covid-19 ini yaitu dengan melakukan pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual, yang memiliki keunggulan saat memberikan pendidikan serta tindakan untuk proses penyerapan pengetahuan pada anak usia dini. Dengan menggunakan sistem eksperimen dimana para siswa mencoba sendiri terhadap sesuatu yang sudah dipelajari melibatkan indera pendengaran dan penglihatan, mereka dapat membuktikan kebenarannya melalui pengalaman mengingat, mengenali, tidak hanya sekedar menerima secara mentah yang diberikan dan diucapkan.

Berdasarkan hasil dari permasalahan yang telah didapatkan dan mengingat pentingnya dalam mematuhi protokol kesehatan maka peneliti menarik kesimpulan untuk mengadakan penelitian tentang: “Efektifitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Cuci

Tangan Pakai Sabun Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Anak Usia Dini di TK Amzar Molinow Kota Kotamobagu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah latar belakang, peneliti merumuskan masalah ialah “Bagaimana Efektifitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun Pencegahan Covid-19 Pada Anak Usia Dini. di TK Amzar Molinow Kota Kotamobagu?”

C. Tujuan Masalah

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui Efektifitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Anak Usia Dini di TK Amzar Molinow Kota Kotamobagu.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan cuci tangan pakai sabun sebagai upaya pencegahan covid-19 sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan media audio visual pada anak usia dini di TK Amzar Molinow Kota kotamobagu?
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan cuci tangan pakai sabun sebagai upaya pencegahan covid-19 sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media audio visual pada anak usia dini di TK Amzar Molinow Kota kotamobagu?

- c. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap tingkat pengetahuan cuci tangan pakai sabun sebagai upaya pencegahan covid-19 pada anak usia dini di TK Amzar Molinow Kota Kotamobagu?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memperluas wawasan dalam pelaksanaan cuci tangan menggunakan sabun dengan baik dan benar di air mengalir saat sebelum serta setelah melaksanakan kegiatan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) disekolah atau dirumah pada pandemi covid-19.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Tempat Penelitian

Bisa dijadikan masukan dilahan praktik dan dijadikan sebagai bahan pembinaan untuk upaya tingkatkan kualitas pelayanan kesehatan dalam pembelajaran pencegahan penularan pada masa Covid-19 khususnya dalam melaksanakan cuci tangan dengan bersih pakai sabun.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan diperpustakaan dan menambah wawasan dalam sarana informasi ilmu pengetahuan bagi pembaca serta untuk penelitian selanjutnya khususnya bagi mahasiswa Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo, dalam menambah ilmu pengetahuan dan intervensi yang dilakukan dalam hal mematuhi protokol kesehatan paling utama cuci tangan dengan

benar menggunakan sabun di air mengalir setelah dan sehabis melaksanakan aktivitas.

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman dalam penelitian sehingga dapat mengetahui tentang perbedaan efektifitas pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap tingkat pengetahuan cuci tangan pakai sabun sebagai upaya pencegahan covid-19 pada anak usia dini. Dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya. Sebagaimana mestinya dalam memberikan pendidikan kesehatan protokol kesehatan menggunakan media audio visual pada anak usia dini